

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan pada *enterprise* yang mengambil konsentrasi di bidang konveksi atau fashion jaket kulit yaitu Produsen Jaket Kulit Aggit *Leather Collection*. Variabel pada penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Objek pada penelitian ini yaitu Aggit *Leather Collection* yang merupakan salah satu *enterprise* dibidang konveksi atau fashion jaket kulit. Aggit *Leather Collection* mengalami penurunan omset penjualan dikarenakan banyak kompetitor dengan penjualan produk yang sama. Lokasi penelitian ini terletak di Jl. Ahmad Yani No.306, Kota Wetan, Kec. Garut Kota, Kabupaten Garut. Alasan mengambil objek Aggit *Leather Collection* karena pada bisnis ini mengalami beberapa kendala pada volume penjualan dan omset Aggit *Leather Collection* mengalami penurunan serta bisnis Aggit *Leather Collection* tidak memiliki model bisnis.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan gambaran tentang landasan penelitian, paradigma penelitian, rumusan masalah, tahapan penelitian, teknik penelitian, serta kriteria dan teknik pemeriksaan data (Moleong, 2013).

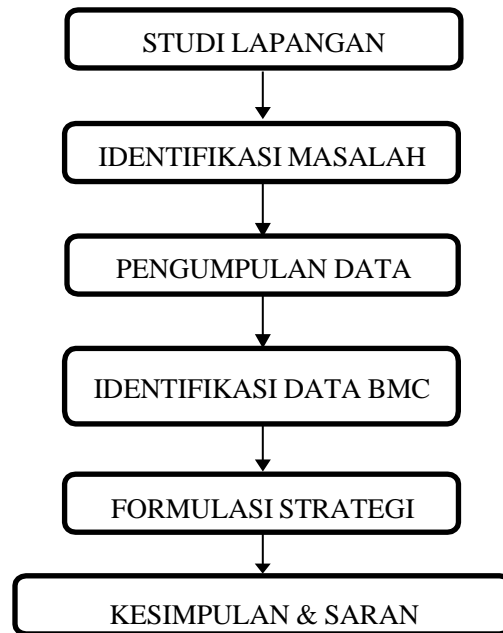
Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan desain penelitiannya yaitu deskriptif, yakni data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data (Lexy, 2007).

### 3.2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini berdesain penelitian studi kasus yaitu penelitian secara mendalam mengenai individu, kelompok, maupun organisasi. Pada penelitian ini tiap aktivitas yang berkaitan dengan strategi bisnis pada produk *Aggit Leather Collection* diharapkan mampu memberikan makna yang mendalam mengenai masalah yang ditemukan.

Pada hal ini, penulis mendeskripsikan masalah-masalah yang ditemukan dengan apa adanya. Penelitian yang bersifat studi kasus bertujuan memberikannya gambaran mengenai suatu gejala atau hubungan dua gejala maupun lebih.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitian yaitu studi kasus, karena dianggap relevan untuk melakukan penelitian manajemen. Penelitian studi kasus kualitatif ini melihat permasalahan yang ada dengan menerapkan prosedur kerja dan yang dapat dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen, memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2013). Penelitian ini juga melalui beberapa tahapan yang dimulai perumusan masalah sampai pada penarikan kesimpulan, seperti yang digambarkan dalam bagan alur penelitian ini:



**Gambar 3.1 Alur Penelitian**  
*Sumber data yang diolah, 2023*

### **3.3 Sumber dan Alat Pengumpul Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data yaitu segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama maupun tempat objek penelitian. Peneliti mengambil data langsung dari lapangan melalui wawancara. Pada penelitian ini peneliti menghubungi langsung pihak *Aggit Leather Collection* untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adanya data primer, diantaranya:

- a) Catatan hasil wawancara mengenai strategi bisnis *Aggit Leather Collection*.
- b) Data – data mengenai informan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder berasal dari referensi buku, jurnal, penelitian terdahulu serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian strategi bisnis yang dilaksanakan serta penelitian ini akan menggunakan data langsung yang diperoleh dari *Aggit Leather Collection*.

#### **3.3.2 Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperolehnya data yang dibutuhkan. Menurut (Sugiyono, 2012), teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis pada penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian yaitu mengumpulkan data. Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap suatu unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko,

2013). Observasi sendiri juga merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan mengadakan kunjungan langsung dan pengamatan langsung terhadap kegiatan produksi jaket kulit dan transaksi jual beli produk di Aggit *Leather Collection*.

## 2. Wawancara

Menurut Riyanto (2010) wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab kepada *owner* dari Aggit *Leather Collection*. Pemilihan metode deskriptif pada penelitian ini karena masalah yang diteliti akan lebih mudah mendapat informasi dari tangan pertama yaitu pemilik Aggit *Leather Collection* dengan terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara. Peneliti mengharapkan dapat mengetahui permasalahan melalui berbagai fakta yang menarik untuk panduan wawancara terdapat di lampiran.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar (Sukmadinata, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik ini untuk memperlengkap data dan sebagai pendukung dari data-data lain yang dapat dijadikan lampiran dokumentasi di lapangan langsung.

## 4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan mengumpulkan data Pustaka. Setelah itu, membacanya, mencatat dan mengelola bahan penelitian tersebut (Zed, 2014).

### **3.4 Partisipan Penelitian**

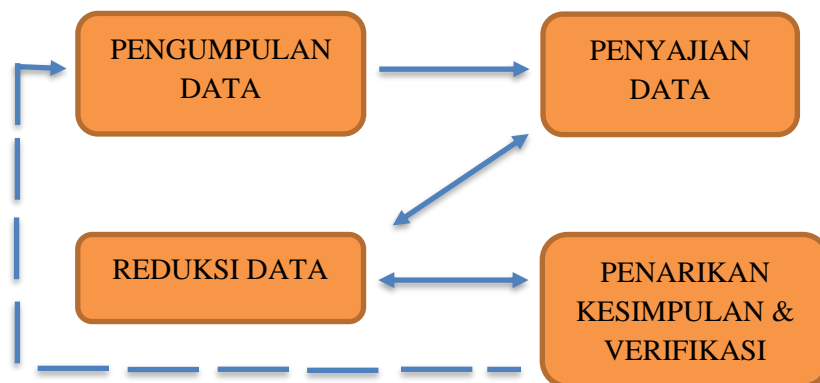
Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang maupun peluang yang sama untuk setiap elemen atau

anggota yang dipilih sebagai sampel. Teknis pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017) teknik pengambilan sampel jenuh yaitu dimana semua anggota digunakan sebagai sampel. Ukuran sampel pada penelitian ini yaitu owner dari *Aggit Leather Collection* dengan menggunakan wawancara terbuka. Partisipan pada penelitian ini kepada pemilik *Aggit Leather Collection*.

Penulis melakukan wawancara kepada *owner Aggit Leather Collection* sebagai *Key informan* dalam penelitian ini. Alasan memilih *owner*, karena *owner* mengetahui perjalanan dari awal mulanya hingga sekarang terbentuk *Aggit Leather Collection*. Mulai dari membuat ide bisnis, memikirkan strategi yang digunakan dengan cara promosi tetapi kurang berhasil sehingga harus menggali lagi strategi bisnis untuk perjalanan bisnis *Aggit Leather Collection* kedepannya. Dalam hal ini penulis lebih mudah mendapatkan informasi.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu langkah yang terpenting memperolehnya hasil penelitian. Tahap pertama analisis adalah deskriptif berisikan informasi tentang bisnis *Aggit Leather Collection*, kemudian mengembangkan permasalahan dengan menggunakan data kualitatif, kemudian melakukan wawancara dan observasi, dan kemudian data di analisis, hasilnya disesuaikan dengan kajian teori. Hasil analisis secara keseluruhan akan dimasukkan dalam analisis model bisnis menggunakan bisnis model canvas.



**Gambar 3.2 Proses Analisis Penelitian Kualitatif**

*Sumber data yang diolah, 2023*

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), diantaranya:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data terdiri dari pengumpulan data di wilayah studi dengan melaksanakan wawancara, dan kuesioner dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan guna menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian, peneliti mengumpulkan data *Aggit Leather Collection* dengan menggunakan metode wawancara dengan owner *Aggit Leather Collection* mengenai model bisnis menggunakan pendekatan bisnis model canvas dan hasil wawancara akan di transkrip ke catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015) reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data bertujuan untuk memudahkan pemahaman masalah penelitian dengan cara merangkum dan memperjelas pemahaman data yang dikumpulkan di lapangan sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini aspek yang direduksi adalah produsen *Aggit Leather Collection* dengan menggunakan strategi bisnis model canvas.

3. Penyajian Data

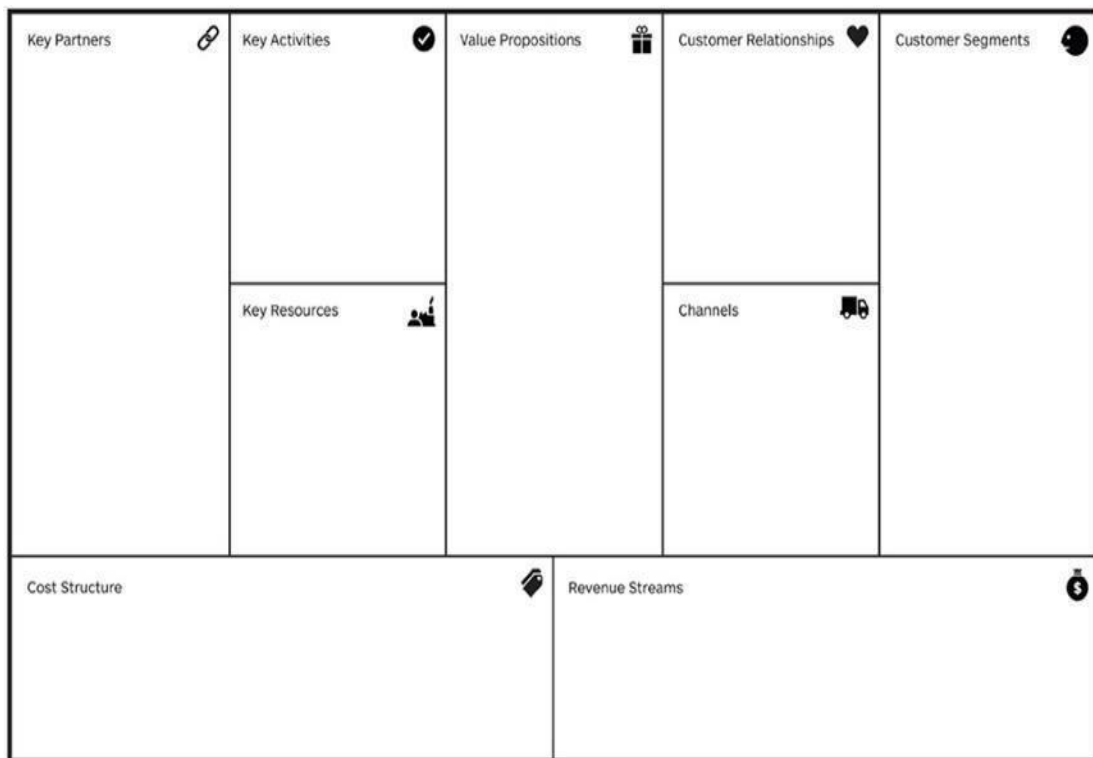
Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Representasi data yang disusun secara singkat, jelas, rinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran aspek yang diteliti. Penyajian data dalam penelitian ini lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

4. Kesimpulan Data

Tahap terakhir adalah menganalisis data melalui metode penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut mukhtar (2013) aktivitas penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan aktivitas analisis dimana pada awal pengumpulan data, seorang analis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna atau tidak mempunyai keteraturan pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat dan proposisi.

Setelah melakukan analisis pada Aggit *Leather Collection*, dilakukan klasifikasi data yang telah diverifikasi sesuai pada kebutuhan. Selanjutnya peneliti memasukan data–data ke sembilan blok bisnis model canvas, diantaranya:

Tahap pengembangan strategi bisnis menggunakan metode bisnis model canvas. Data yang diperoleh dari hasil observasi mengenai bisnis model canvas pada produk konveksi Aggit *Leather Collection* mengenai *customer segment, value proposition, channel, customer relationship, revenue streams, key resources, key activities, key partnership, dan cost structure.*



**Tabel 3 1 Bisnis Model Canvas**  
*Sumber: Osterwalder & Pigneur (2010)*

Langkah – langkah membuat model bisnis dimulai dengan berurutan dari kerangka bisnis model canvas (Osterwalder & Pigneur 2010):

a) *Customer Segment*

*Customer segment* yaitu pelayanan dari satu maupun beberapa segmen pelanggan.

b) *Value Proposition*

*Value proposition* yaitu memuaskan kebutuhan pelanggan melalui nilai yang dimiliki.

c) *Channel*

*Channel* yaitu proses distribusi ke pelanggan melalui komunikasi, distribusi dan penjualan.

d) *Customer Relationship*

*Customer Relationship* yaitu hubungan perusahaan dengan pelanggan.

e) *Revenue Streams*

*Revenue stream* yaitu arus pendapatan yang dihasilkan perusahaan.

f) *Key Resources*

*Key resources* yaitu sumber daya utama merupakan aset yang dimiliki untuk penawaran pada segala elemen.

g) *Key Activities*

*Key activities* yaitu aktivitas utama yang dilaksanakan perusahaan.

h) *Key Partnership*

*Key partnership* yaitu kemitraan utama bagi perusahaan memasok bahan baku.

i) *Cost Structure*

*Cost structure* yaitu struktur biaya pada perusahaan.

### **3.6 Waktu dan Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Produsen Jaket Kulit di *Aggit Leather Collection*, Jawa Barat. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan dengan penjadwalan sebagai berikut:



1. Studi lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan survey pada bisnis *Aggit Leather Collection* dan mencari permasalahan yang terjadi untuk diteliti sehingga mendapat gambaran umum untuk memulai penelitian.

2. Identifikasi masalah

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi masalah pada bisnis *Aggit Leather Collection* yaitu tidak memiliki model bisnis sehingga volume penjualan yang menurun. Pada bisnis *Aggit Leather Collection* dibutuhkan model bisnis agar mendapatkan penjualan yang maksimal dengan menggunakan *Bisnis Model Canvas* (BMC).

3. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data primer dan sekunder.

Terdapat 4 tahap pengumpulan data yaitu:

- a) Observasi pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang jelas, peneliti melakukan survey terlebih dahulu pada *Aggit Leather Collection*.
- b) Wawancara dengan membuat sejumlah pertanyaan untuk mewawancarai narasumber *owner Aggit Leather Collection*.
- c) Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan rekaman audio dengan *smartphone* dan mengambil gambar.
- d) Studi literatur dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data Pustaka. Setelah itu, membacanya, mencatat dan mengelola bahan penelitian tersebut.

4. Identifikasi *Bisnis Model Canvas* (BMC)

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil dari penelitian dengan menggunakan metode identifikasi *Bisnis Model Canvas* (BMC).

5. Formulasi strategi

Pada tahap ini peneliti menganalisa formulasi strategi *Aggit Leather Collection*, bagaimana menentukan cara *Aggit Leather Collection* membuat strategi bisnis terbaru untuk mencapai tujuan perusahaan dalam menjalankan bisnis.

## 6. Kesimpulan dan saran

Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian dan memberikan saran atau solusi yang bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti sesuai pada permasalahan yang ditemui dari hasil penelitian.